

SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS INKLUSI SOSIAL (TPBIS) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN KUBU RAYA



**Program Studi Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik**

Oleh:

Putri Zesa
E1011211085

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025**

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS
INKLUSI SOSIAL (TPBIS) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
KABUPATEN KUBU RAYA**

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERSETUJUAN PEMBIMBING

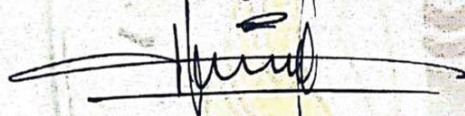
**EFEKTIVITAS PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS INKLUSI SOSIAL (TPBIS) DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN KABUPATEN KUBU RAYA**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Putri Zesa
E1011211085

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Tanggal : 12/6/25

Dosen Pembimbing Pendamping



Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSI
NIDN. 0030129105

Tanggal : 28-05-25

HALAMAN PENGESAHAN

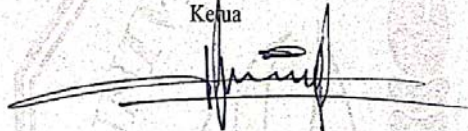
EFEKTIVITAS PROGRAM TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN
BERBASIS INKLUSI SOSIAL (TPBIS) DI DINAS PERPUSTAKAAN
DAN KEARSIPAN KABUPATEN KUBU RAYA

Oleh:
Putri Zesa
NIM E1011211085

Dipertahankan di : Pontianak
Pada Hari/Tanggal : Senin, 14 Juli 2025
Waktu : 10.00 - Selesai
Tempat : Ruang 1 Fisip Untan

Tim Penguji

Ketua



Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Sekretaris



Farah Dovi Andriani, S.Kom, M.MSI
NIDN. 0030129105

Penguji Utama



Dr. Zulkarnaen, M.Si
NIP. 196402081988101001

Penguji Pendamping



Dhidik Aprivanto, SE, M.Si
NIP. 197604052006041001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan


Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Abstrak

Transformasi peran perpustakaan menjadi ruang belajar publik yang lebih luas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat menjadi perhatian utama pemerintah, salah satunya melalui Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS). Dalam implementasinya di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, ditemukan berbagai tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan SDM, dan minimnya anggaran serta sarana prasarana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program TPBIS di Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas suatu program dari Budiani dalam Amrizal (2018), Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program TPBIS telah berjalan cukup efektif, program ini telah menyentuh kelompok masyarakat yang sesuai seperti pelajar, ibu rumah tangga, dan pelaku UMKM dengan berbagai kegiatan seperti pelatihan memasak, pelatihan branding usaha, literasi digital anak, hingga kegiatan perpustakaan keliling. Meskipun demikian efektivitas program belum maksimal karena masih terbatasnya jangkauan kegiatan, rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan anggaran serta sarana dan prasarana dan persepsi masyarakat yang masih sempit terhadap fungsi perpustakaan. Adapun saran dalam penelitian ini yaitu dengan meningkatkan strategi sosialisasi yang diperkuat melalui berbagai saluran komunikasi, serta kolaborasi lebih intensif dengan perpustakaan desa guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat program TPBIS.

Kata Kunci : Efektivitas Program, Inklusi Sosial, Perpustakaan, Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial

Abstract

The transformation of libraries into public learning spaces that are more inclusive and relevant to community needs has become a government priority, one of which is realized through the Library Transformation Based on Social Inclusion Program (TPBIS). In its implementation at the Library and Archives Office of Kubu Raya Regency, several challenges were identified, such as low community participation, limited human resources, and insufficient budget and facilities. The purpose of this research is to examine the effectiveness of TPBIS implementation at the Kubu Raya Regency Library. This study applies Budiani's theory of program effectiveness (in Amrizal, 2018) and uses a qualitative descriptive method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The findings show that TPBIS has been fairly effective, reaching target groups such as students, housewives, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) through various activities, including cooking training, business branding workshops, children's digital literacy programs, and mobile library services. However, the program's effectiveness is still limited due to restricted coverage, low community participation, budget constraints, inadequate facilities, and a narrow public perception of the library's role. The study suggests strengthening outreach strategies through multiple communication channels and fostering closer collaboration with village libraries to raise public awareness of the benefits of TPBIS.

Keywords: Effectiveness, Program, Social Inclusion-Based Library Transformation



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “*Efektivitas Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) Di Dinas Prpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya*”. Judul ini diangkat karena pentingnya mengevaluasi pelaksanaan program TPBIS yang telah dijalankan sebagai upaya memperluas peran perpustakaan, tidak hanya sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang berkegiatan dan pembelajaran masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan sejauh mana efektivitas pelaksanaan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana efektivitas pelaksanaan Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya?”. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dalam bidang evaluasi program berbasis inklusi sosial, khususnya di lingkungan perpustakaan. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dan instansi terkait dalam memperbaiki dan mengembangkan pelaksanaan program TPBIS agar lebih optimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pustakawan, pejabat struktural dinas, dan masyarakat yang mengikuti kegiatan TPBIS. Penelitian ini

dianalisis menggunakan teori efektivitas program menurut Budiani dalam Amrizal (2018) yang mencakup empat indikator: ketepatan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program TPBIS di Kabupaten Kubu Raya berjalan cukup efektif. Program ini telah menyasar kelompok yang sesuai seperti ibu rumah tangga, pelajar, dan pelaku UMKM, meskipun partisipasi masyarakat masih tergolong rendah. Sosialisasi telah dilakukan melalui media sosial, perpustakaan keliling, dan komunikasi langsung, namun belum menjangkau seluruh wilayah dan belum membentuk pemahaman yang merata. Tujuan program mulai tercapai melalui kegiatan pelatihan, literasi digital, dan pemberdayaan keterampilan, walaupun masih terkendala oleh keterbatasan SDM, anggaran, dan sarana. Pemantauan program dilaksanakan melalui pelaporan digital (SIM Perpustakaan), evaluasi internal, serta kunjungan lapangan secara berkala, yang menunjukkan adanya komitmen pelaksana dalam menjaga arah dan keberlanjutan program. Secara keseluruhan, Program TPBIS di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya telah memberikan dampak positif meskipun masih memerlukan penguatan dalam hal partisipasi masyarakat, intensitas sosialisasi, serta dukungan sumber daya agar pelaksanaannya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Putri Zesa
NIM : E1011211085
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis merupakan hasil karya saya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi, Fakultas atau Perguruan Tinggi yang lain dan sepanjang pengetahuan saya skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis sebagai acuan kutipan dalam skripsi ini dan telah saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Putri Zesa

NIM E1011211085

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

– Ali bin Abi Thalib-

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Alhamdulillah segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT., yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya. Atas izin-Nya telah memperkenankan penulis sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak **M. Salihin** dan Ibu **Zeniarti**. Dua orang yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih sudah selalu melangitkan doa doa kepada penulis, memberikan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan moril maupaun materil yang tak terhingga untuk penulis. Terima kasih telah berjuang untuk kehidupan penulis. Terima kasih untuk semuanya hingga penulis bisa berada dititik ini, sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Bapak dan mamak agar selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup Uti.
2. Kepada ketiga saudara kandung penulis yaitu Fazri Dwi Agusti, Zahra, dan M. Al Fatih, adik-adik penulis. Kemudian kepada Mak Usu yaitu Ratnawati dan Bulek yaitu Novi Lestari yang selalu memberikan dukungan dan menjadi penyemangat penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan semangat bagi penulis dalam masa penulisan skripsi maupun semasa berkuliah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Pogram Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya”. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini, antara lain kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M.Si Selaku Ketua Prodi Administrasi Publik Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini
3. Farah Devi Andriani, S.Kom, M.MSI selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada penulis dalam proses penulisan dan penyusunan penelitian ini.
4. Dr. Zulkarnaen, M.Si selaku Dosen Penguji Pertama pada penelitian penulis.
5. Dhidik Apriyanto, SE, M.Si Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak sekaligus Dosen Penguji Pendamping pada penelitian penulis.

6. Kepala dinas, pegawai, dan staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, serta masyarakat yang telah bersedia menjadi informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Sahabat sekaligus sudah menjadi keluarga Penulis yaitu CHS, Rina. Lina. Ela, Bintang. Terima kasih selalu ada dalam hidup penulis, yang sudah menemani dari SMP sampai sekarang.
8. Terima kasih juga kepada teman-teman semasa perkuliahan, terutama untuk mereka ber-sembilan yaitu cecek, misel, olip, ulfa, wanda, lita, esli, dan nana, yang menemani masa-masa perkuliahan penulis.

Pontianak, 11 Juni 2025

Putri Zesa

E1011211085

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	iv
RINGKASAN SKRIPSI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	viii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	6
1.3 Fokus Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah Penelitian.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
1.6.1 Manfaat Teoritis	7
1.6.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Efektivitas	8
2.1.1 Definisi Efektivitas	8
2.1.2 Efektivitas Program	9
2.1.3 Pengukuran Efektivitas.....	10
2.2 Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial.....	15
(TPBIS)	
2.2.1 Definisi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis	15
Inklusi Sosial	
2.2.2 Tujuan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial....	16
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan.....	19
2.4 Alur Pikir Penelitian.....	21
2.5 Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Langkah-Langkah Penelitian	24
3.3 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	26
3.3.2 Waktu Penelitian	27
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian.....	27

3.4.1	Subjek Penelitian	27
3.4.2	Objek Penelitian.....	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	28
3.6	Instrumen/ Alat Pengumpulan Data	30
3.7	Analisis Data	31
3.8	Keabsahan Data	33
BAB IV	GAMBARAN LOKASI PENELITIAN	34
4.1	Gambaran Umum Kabupaten Kubu Raya	34
4.1.1	Kondisi Geografis	34
4.1.2	Kondisi Demografis	35
4.2	Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya ...	36
4.3	Visi Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten.....	37
Kubu Raya		
4.3.1	Visi	38
4.3.2	Misi	38
4.4	Tugas Pokok dan Fungsi	38
4.5	Struktur Organisasi	45
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1	Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
5.1.1	Ketepatan Sasaran Program	47
5.1.2	Sosialisasi Program.....	51
5.1.3	Tujuan Program.....	57
5.1.4	Pemantauan Program	63
5.2	Analisis	68
5.2.1	Ketepatan Sasaran Program dalam ProgramTPBIS.....	68
5.2.2	Sosialisasi Program dalam ProgramTPBIS	70
5.2.3	Tujuan Program dalam ProgramTPBIS	73
5.2.4	Pemantauan Program dalam ProgramTPBIS.....	75
BAB IV	PENUTUP	78
6.1	Kesimpulan	78
6.2	Saran	80
6.3	Keterbatasan Penelitian.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1.1 Jumlah Staff Bidang Pengembangan Perpustakaan	4
2.1 Hasil Penelitian Yang Relevan	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.2 Kerangka Pikiran.....	22
4.1 Wilayah Kabupaten Kubu Raya.....	34
4.2 Struktur Organisasi.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	halaman
Daftar Subjek Penelitian	85
Pedoman Wawancara	86
Pedoman Observasi.....	92
Surat Tugas	94
Dokumentasi Penelitian	95
Daftar Riwayat Hidup	104

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan definisi perpustakaan dalam Undang-Undang No. 43 tahun 2007 menyebutkan “Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka”. Perpustakaan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui penyediaan informasi, ruang belajar, dan wadah untuk beraktivitas. Seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat, perpustakaan kini tidak lagi hanya dipandang sebagai tempat membaca atau meminjam buku, tetapi juga sebagai ruang publik yang mendukung pembelajaran, kreativitas, dan pemberdayaan masyarakat secara menyeluruh.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengoptimalkan peran dan fungsi perpustakaan yaitu melalui program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS). Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) menginisiasi Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) sejak tahun 2018 dan diatur dalam Peraturan Perpustakaan Nasional (Perpusnas) Nomor 3 Tahun 2023. Konsep Inklusi sosial dalam program ini diartikan bahwa layanan perpustakaan itu terbuka untuk seluruh lapisan masyarakat, mengikut sertakan seluruh masyarakat terhadap peranan atau acara yang dibuat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat (Mahdi 2020). Program ini bertujuan untuk memperluas peran perpustakaan sehingga dapat digunakan oleh

masyarakat sebagai pusat berkegiatan yang inklusif dan berbasis pada kebutuhan. Berdasarkan data dari Perpustakaan Nasional, program TPBIS telah diterapkan di 38 provinsi, 296 kabupaten/kota, dan 2.396 desa/kelurahan, serta menjangkau lebih dari 8 juta masyarakat di seluruh Indonesia.

Tujuan utama program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) adalah meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui perpustakaan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan literasi, hal ini sebagai upaya untuk peningkatan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) Indonesia yang pada tahun 2023 skornya 69,42 dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 71,4-100. Berdasarkan data dari Perpustakaan Nasional. Kemudian program ini juga bertujuan untuk menguatkan peran perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat, serta pemberdayaan melalui penyelenggaraan kegiatan yang kontekstual dan bermanfaat. Program ini mendorong perpustakaan untuk menyediakan ruang terbuka bagi masyarakat dari berbagai latar belakang untuk belajar, berbagi, berkolaborasi, dan mengembangkan potensi. Dalam pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS), terdapat beberapa kegiatan utama yang saling terkait, yaitu peningkatan layanan informasi, publikasi, pelibatan masyarakat, dan advokasi.

Di tingkat kabupaten, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya mulai mengimplementasikan program TPBIS sejak tahun 2022. Program TPBIS ini diatur dalam Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat, dan Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 18 Tahun 2023 tentang Gerakan

Edukasi Inklusi Sosial Perpustakaan. Program ini bertujuan untuk menjadikan perpustakaan sebagai pusat kegiatan masyarakat yang berbasis inklusi sosial, yang tidak hanya meningkatkan literasi, namun juga memberdayakan masyarakat melalui pelatihan, promosi UMKM, dan kegiatan kontekstual lainnya.

Pada Pasal 6 ayat 1 b Perbup Kubu Raya secara eksplisit menyebutkan bahwa pelibatan masyarakat harus mencakup pemuda, perempuan, dan pelaku UMKM. Namun, berdasarkan informasi awal pelaksanaan program ini masih menghadapi sejumlah tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang mereka lakukan masih sangat sedikit, dibandingkan dengan daerah lain. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan program TPBIS sebagaimana disebutkan dalam Pasal 8, yaitu meningkatnya pelibatan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan.

Masalah lain yang menjadi kendala yaitu berkaitan dengan keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang tersedia khususnya pada Bidang Pengembangan Perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, yang mempengaruhi sosialisasi program dan pelaksanaan program. Berdasarkan informasi awal, sosialisasi program dan pelaksanaan kegiatan seharusnya dilakukan setiap hari, namun jumlah SDM yang terbatas ini menjadi tantangan tersendiri karena setiap pegawai sudah memiliki tugas pokok masing-masing yang harus dijalankan sesuai dengan tanggung jawabnya yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Staff Bidang Pengembangan Perpustakaan

Pegawai	Jumlah	Tugas Pokok
Pustakawan	3 Orang	Melakukan Pelayanan Informasi, melakukan pengolahan koleksi, pengembangan koleksi, stok opname, pengadministrasi perpustakaan, serta melakukan promosi perpustakaan
Tenaga Perpustakaan	2 Orang	Bertugas sebagai supir perpustakaan keliling
Pengelola Administrasi	1 Orang	Melaksanakan administrasi dinas, Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian

Sumber : Olah Data Penulis Tahun 2025

Dalam Perbup No. 18 Tahun 2023, Pasal 6 huruf a menyebutkan pentingnya pelaksanaan bimbingan teknis kepada pengelola perpustakaan sebagai upaya penguatan kapasitas SDM, dan dalam Pasal 13 ayat (1) Peraturan Bupati Kubu Raya Nomor 18 Tahun 2023 telah diuraikan bahwa sumber daya perpustakaan terdiri dari pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan yang menjadi pelaksana utama dalam program penyelenggaraan. Oleh karena itu, jumlah dan kapabilitas SDM menjadi faktor penentu dalam efektivitas pelaksanaan program TPBIS.

Permasalahan lainnya yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran yang menghambat terlaksananya berbagai kegiatan perpustakaan. Berdasarkan keterangan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, estimasi kebutuhan untuk satu kegiatan TPBIS tidak mencukupi dengan dana yang diberikan untuk program ini yang hanya berkisar 35 Juta. Dana tersebut secara umum digunakan untuk berbagai keperluan kegiatan program TPBIS seperti konsumsi peserta dan narasumber, pengadaan bahan kegiatan, transportasi, dokumentasi, serta publikasi sederhana. Namun dengan alokasi dana yang tersedia, program

TPBIS tidak dapat sepenuhnya melaksanakan kegiatan sesuai target yang ditetapkan Perpustakaan Nasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterbatasan pendanaan masih menjadi tantangan utama yang dapat mempengaruhi efektivitas penyelenggaraan kegiatan dalam program TPBIS di Kabupaten Kubu Raya.

Keterbatasan sarana dan prasarana juga menjadi permasalahan dalam pelaksanaan program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, hal ini menghambat tujuan program TPBIS. Menurut Pasal 7 huruf c Perbup No. 18 Tahun 2023, bantuan perangkat komputer merupakan salah satu bentuk dukungan terhadap pelaksanaan program. Namun, di Perpustakaan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, komputer yang tersedia untuk menunjang kegiatan program hanya berjumlah tiga unit, sehingga diperlukan tambahan komputer agar kegiatan dapat berjalan lebih maksimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Selain itu, ruangan yang tersedia juga kurang memadai juga menghambat berjalannya program dan ruangan yang digunakan untuk pelaksanaan program memiliki luas hanya 60 m² yang juga berfungsi sebagai ruang kerja, sehingga menghambat kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam program TPBIS.

Berdasarkan dengan kondisi keterbatasan SDM, anggaran, serta sarana prasarana yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya, target minimal delapan kegiatan per bulan tersebut sulit dipenuhi secara konsisten. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara standar pelaksanaan yang ditetapkan oleh Perpustakaan Nasional dengan kenyataan di lapangan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Efektivitas Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di dinas perpustakaan dan kearsipan Kabupaten Kubu Raya”

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya partisipasi masyarakat yang menunjukkan belum optimalnya pencapaian sasaran dan tujuan program.
2. Terbatasnya SDM pelaksana yang menghambat pelaksanaan sosialisasi dan keberlangsungan kegiatan.
3. Keterbatasan anggaran yang membatasi cakupan pelaksanaan program TPBIS
4. Kurangnya sarana dan prasarana yang memengaruhi kualitas layanan serta pencapaian tujuan program TPBIS.

1.3 Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah penelitian, maka penulis memfokuskan penelitian pada evaluasi efektivitas Program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kubu Raya.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mendeskripsikan sejauh mana efektivitas program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Kubu Raya dalam dalam mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai ruang pembelajaran, kegiatan, dan pemberdayaan masyarakat.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan keilmuan di bidang Administrasi Publik, khususnya Manajemen Publik, dengan mengeksplorasi efektivitas program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS). Hasilnya dapat menjadi sekaligus memberikan gambaran konkret terkait penerapan teori manajemen dalam konteks nyata.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Pemerintah sebagai masukan terhadap Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kubu Raya dalam mengembangkan dan mengevaluasi efektivitas program TPBIS.
2. Manfaat Bagi Masyarakat yaitu agar masyarakat lebih mengetahui tentang Program TPBIS.
3. Manfaat Bagi Peneliti adalah sebagai referensi, serta acuan dan sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.